

ABSTRACT

Credit is a form of services in banking, that distributes the funds in the form of a loan to the community using a guarantee. In granting a loan or credit, a lot of factors to be considered in taking the decision the eligibility of the customer for granted loans. There are 5 basic factors become reference in granting credit analysis known as 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition). Factors – factors that will be the criteria in decision support system of assessment of creditworthiness.

Decision support system (DSS) is a system that produces an alternative decision which can be used as a tool in taking a decision. Decision support system here used to assist decision makers in providing alternatives in terms of acceptable credit by filing or whether an applicant's credit. The methods used in the project feasibility assessment decision support system of credit this is a Simple Additive Weighting (SAW).

SAW method was chosen because this method determines the value weights for each attribute, then proceed with the process of perankingan that will be selecting the best alternative from a number of alternatives, in this case the alternative question is the customer deserves credit based on the specified criteria. With the perankingan method, the expected assessment would be appropriate and accurate in his assessment of creditworthiness so as to minimize the risks of bad credit or other problems that can interfere with the operations of the bank allows.

Keywords: *Analysis 5C, Credit, Decision support system, Ranking, SAW.*

ABSTRAK

Kredit merupakan salah satu bentuk jasa yang ada dalam perbankan, yaitu menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat dengan menggunakan jaminan. Dalam pemberian suatu kredit atau pinjaman, banyak faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan kelayakan nasabah untuk diberikan pinjaman. Terdapat 5 faktor dasar yang menjadi acuan dalam analisa pemberian kredit yang dikenal dengan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*). Faktor – faktor tersebut yang akan menjadi kriteria dalam Sistem Pendukung Keputusan penilaian kelayakan kredit.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem yang menghasilkan suatu alternatif keputusan yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam mengambil sebuah keputusan. Sistem Pendukung Keputusan disini dipergunakan untuk membantu pihak pengambil keputusan dalam memberikan alternatif-alternatif dalam hal diterima atau tidaknya permohonan kredit oleh pemohon kredit. Metode yang digunakan dalam proyek Sistem Pendukung Keputusan penilaian kelayakan kredit ini adalah *Simple Additive Weighting* (SAW).

Metode SAW ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah nasabah yang layak menerima kredit berdasarkan kriteria yang ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat dan akurat dalam penilaian kelayakan kredit sehingga dapat meminimalkan adanya resiko kredit macet ataupun permasalahan lain yang memungkinkan dapat mengganggu operasional bank.

Kata Kunci: *Analisa 5C, Kredit, Perankingan, SAW, Sistem Pendukung Keputusan,*